

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif studi korelasional. Menurut Arikunto (2002:37) penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Tempat Penelitian dan Alokasi waktu

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil tempat di Fakultas Sastra Inggris Universitas Katholik ST. Thomas Medan. Lokasi diambil dengan maksud agar hasil penelitian dapat menggambarkan keseluruhan kondisi nyata mengenai kemampuan mahasiswa berbicara bahasa Inggris pada Fakultas Sastra Inggris Unika ST. Thomas Medan. Penelitian dilakukan selama tiga bulan yang dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2015.

a. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel terikat : Kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris

Variabel bebas : a. Persepsi terhadap kemampuan cara mengajar dosen

b. Kepercayaan Diri

3.4. Definisi operasional variabel penelitian

Definisi operasional variabel adalah penentuan variabel sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan peneliti dalam mengoperasionalkan variabel sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran variabel yang lebih baik (Indrianto dan Supomo, 1999:45).

Berdasarkan model analisis, maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan Berbicara dalam Bahasa Inggris

Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh. Kemampuan yang diharapkan KBBI: *prounciation, intonation, sentence stress, grammar dan vocabulary* melalui kemampuan grammatical, wacana, sosiolinguistik dan strategy yang dilihat saat Tanya jawab yang akan dinilai adalah: *Suitability* = Kesesuaian, *Accuracy* = ketepatan, *Fluency* = kelancaran/fasih, *Range* = golongan/ tingkatan, *Comprehension* = Pemahaman, *Clarity* = kejelasan

2. Persepsi terhadap kemampuan mengajar dosen

Persepsi adalah tanggapan dan pemahaman seseorang tentang lingkungan, situasi dan pesan lewat perilaku seseorang tersebut. Persepsi terhadap kemampuan mengajar dosen adalah tanggapan mahasiswa tentang kesanggupan dari seorang dosen dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien, yaitu bertanya, mengadakan variasi, Kemampuan menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi dan memberi tugas, Mengelola kelas, mengajar kelompok dan perorangan.

3. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan diri seseorang untuk mampu melakukan sesuatu sesuai dengan harapan yang dimiliki. Percaya diri juga adalah bahwa individu dapat mengevaluasi keseluruhan dirinya sehingga memberi keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk melakukan tindakan dalam mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Dengan adanya Keyakinan akan kemampuan diri, Optimis, Objektif, Bertanggung jawab, Rasional dan realistis seseorang itu akan mempunyai kepercayaan diri.

Cara mengukur persepsi terhadap kemampuan mengajar dosen dan kepercayaan diri adalah dengan skala. Sedangkan kemampuan berbicara bahasa Inggris melalui observasi atau pengamatan.

3.5. Populasi, sampel

3.5.1. Populasi

Populasi adalah keseruhan dari subjek penelitian (Arikunto,2002:115) jadi yang akan diteliti Mahasiswa Fakultas Sastra Inggris Universitas Katholik St. Thomas. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas sastra Inggris Universitas Katholik ST. Thomas semester 4 dan 6 sebanyak 45 orang.

3.5.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Arikunto, 2002:115). Didalam penelitian ini mengambil sampel Mahasiswa Fakultas Bahasa dan sastra Inggris semester 4, dan 6 sebanyak 40. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu tehnik penentuan jumlah sampel yang tidak homogen dari populasi 45 orang dengan tingkat kesalahan 5% diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini 40 orang dari tabel penentuan sampel dari populasi tertentu (Sugiyono, 2013:128).

3.6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

3.6.1. Pengembangan Instrumen Penelitian

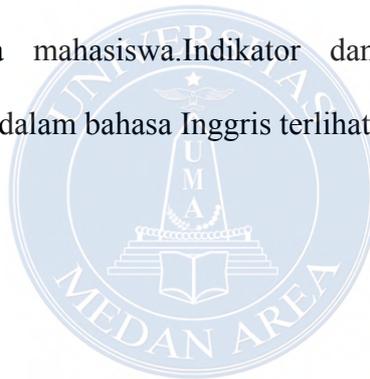
Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk pengumpulan data agar pekerjaan peneliti lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam penyusunan instrumen, peneliti mengikuti langkah-langkah yaitu menjabarkan variabel kedalam aspek, menjabarkan aspek kedalam indikator, lalu membuat kisi-kisi instrumen dan menjabarkan menjadi pernyataan-pernyataan.

Instrumen tes yang diberikan adalah observasi atau pengamatan untuk kemampuan berbicara bahasa Inggris dan alat ukur berupa skala untuk persepsi terhadap kemampuan mengajar dosen dan kepercayaan diri. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan secara tertulis kepada responden (Sugiyono,2012, hal 192). Kuesioner ini juga dianggap sebagai tehnik pengumpulan data yang efisien dan cocok digunakan dalam jumlah respon yang cukup banyak. Dalam penelitian ini dengan

menggunakan Skala Likert yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak pernah (TP) untuk skala persepsi terhadap kemampuan mengajar dosen dan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) untuk skala kepercayaan diri. Terdiri dari pertanyaan yang *favourable* (mendukung) dan *unfavourable* (tidak mendukung) dan untuk skala kemampuan berbicara bahasa Inggris lewat wawancara atau observasi pengamatan.

1. Instrumen Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris

Instrumen variabel kemampuan berbicara bahasa Inggris dibuat dalam bentuk pengamatan observasi. Lembar observasi yang berguna untuk mengamati kemampuan berbicara mahasiswa. Indikator dan sub-indikator Kompetensi Kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris terlihat pada Tabel 3.1.



Tabel 3.1. Indikator dan sub-indikator Kompetensi Kemampuan Berbicara dalam Bahasa Inggris

No	Variable	Indicators	Sub-Indicators	Items
1	Kemampuan berbicara bahasa Inggris	Kemampuan gramatikal	Penguasaan pengetahuan dari kode bahasa itu sendiri yang mencakup aturan pembentukan kalimat/sintak. Pengetahuan kode bahasa ini dirangkai dalam istilah pemahaman makna literal dari ujaran tersebut.	1 21 2 23 3 26 6 37 10 38
2		Kemampuan wacana	Kemampuan menggunakan aturan dan kesepakatan penggabungan makna dan bentuk gramatikal untuk mencapai teks yang diucapkan secara utuh dalam bentuk, situasi, cara yang berbeda. Kepaduan ini dicapai lewat kesesuaian dalam bentuk (kata ganti benda/pronouns, kata yang sama/ synonyms, kata sambung dan struktur yang sejajar dan kelogisan dalam makna	4 22 5 24 7 25 15 26 17 39
3		Kemampuan sosiolinguistik	Penguasaan Penggunaan aturan budaya dan wacana dari suatu bahasa. Artinya, kesesuaian tindak tutur dan kelajiman berbicara dalam konteks budaya masyarakat bahasa itu sendiri.	8 27 9 28 11 35 13 31 14
4		Kemampuan Strategik	Penguasaan dari strategi bahasa lisan dan non lisan untuk mengatasi kebuntuan dan meningkatkan efektifitas dalam berkomunikasi; meringkas, mengalihkan, bahasa gerak tubuh, variasi intonasi, kecepatan/irama suara, pengulangan, umpan balik, berperan serta, dan pengalihan topik.	12 40 16 42 18 43 19 44 20 45 29 30 31 33 34

1. Instrumen Persepsi terhadap Kemampuan Mengajar Dosen (X1)

Data mengenai persepsi terhadap kemampuan mengajar dosen dibuat dalam bentuk skala. Dalam penelitian ini menggunakan empat alternative jawaban, yaitu: Selalu (SL), sering (SR), Jarang (JR), Tidak pernah (TP). Kisi-kisi Instrumen skala Persepsi Terhadap Kemampuan Mengajar Dosen seperti pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Skala Persepsi Terhadap Kemampuan Mengajar Dosen

No	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1	Bertanya	1,3,9	2,13	5
2	Memberi Penguatan	6,8	7,30	4
3	Mengadakan Variasi	12,28	11	3
4	Kemampuan menjelaskan	4,21,29	5,10	5
5	Membuka dan menutup pelajaran	15,28	14	3
6	Membimbing diskusi dan memberi tugas	9,17	27	3
7	Mengelola kelas	15, 18	22	2
8	Mengajar kelompok dan perorangan	24,25	26,27	5

1. Instrumen Kepercayaan Diri (X2)

Data mengenai kepercayaan diri dibuat dalam bentuk skala dilihat dari aspek-aspek kepercayaan diri dengan menggunakan Skala Likert. Skala dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Kisi-kisi Instrumen Skala Kepercayaan Diri terdapat Pada Tabel 3.3.

No	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1	Keyakinan akan kemampuan diri	1,11,23	2,12,24	6
2	Sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik/ optimis	3,13,21	4,14,22	6
3	Objektif	5,17,28	6,18,27	6

Tabel 3.3. Kisi-kisi Skala Kepercayaan Diri

4	Bertanggung jawab	7,15,25,30	8,16,26	7
5	Rasional dan realitis	9,19,29	10,20	5

3.6.2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu langkah penting dalam suatu penelitian, maka baik buruknya suatu penelitian sebagian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel. Prosedur ini sangat penting karena baik buruknya penelitian tergantung pada teknik pengumpulan data (Newman, 200:69).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode instrumen angket atau kuesioner dengan cara membagikan instrumen kepada responden. Metode ini digunakan mengingat variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu persepsi terhadap kemampuan mengajar dosen dan kepercayaan diri dengan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris. Metode instrument ini dipilih dengan mendasarkan pada asumsi bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya dan merupakan yang berkecimpung langsung pada objek, sehingga respon subjek terhadap instrumen merupakan data yang akurat dan dapat dipercaya (Breakwell, 1995:103).

Penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan pilihan jawaban serta skor yang mempunyai empat pilihan jawaban, yakni : Selalu (SL), sering (SR), Jarang (JR), Tidak pernah (TP) untuk angket persepsi terhadap kemampuan mengajar. Untuk skala kepercayaan diri Sangat Setuju (SS), setuju (S), Tidak

Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk Skala Kemampuan berbicara Bahasa Inggris lewat lembar observasi dan pengamatan.

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya.

3.7. Uji coba Instrumen

Menurut Arikunto (1998:151) bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.

Mencari validitas:

Keterangan:
$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah testee

$\sum X$ = Jumlah skor data variabel X

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

$\sum Y$ = Jumlah skor data variabel Y

Besarnya r hitung dikonsultasikan pada r tabel dengan batas signifikan 5%. Apabila terdapat r hitung lebih besar dari r tabel maka butir soal tergolong valid dan demikian sebaliknya.

Menurut Hastono (2006), untuk mengetahui validitas suatu instrument atau kuesioner/angket dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor

masing-masing butir dengan skor totalnya. Suatu instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika skor butir tersebut berkorelasi secara signifikan terhadap skor totalnya. Caranya dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} H_0 ditolak, artinya butir instrument atau kuesioner tersebut valid. Begitupula sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , H_0 gagal ditolak, artinya instrument atau kuesioner tersebut tidak valid. Suatu pertanyaan atau item penelitian dikatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel}

3.8. Uji Reliabilitas

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat dilakukan dengan cara menghitung konsistensi internal dengan menggunakan parameter *alfa Cronbach*.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya dan dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2002). Suatu alat ukur yang reliabel akan menunjukkan nilai hasil yang relatif sama atau tetap walaupun instrument tersebut digunakan dua kali atau lebih. Instrumen yang mempunyai nilai reliabilitas atau r mendekati nilai satu mempunyai reliabilitas yang tinggi. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu kuesioner, dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan nilai koefisien alfa (*alfa Cronbach*) dari instrument tersebut. Derajat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% atau $\alpha = 0,05$

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

keterangan :

r_i : reliabilitas yang ingin dicari
 k : banyak butir soal

s_i^2 : varians skor setiap item

s_t^2 : varians total

Mendapatkan butir – butir yang handal (*realibel*) dari setiap indikator dilakukan dengan mencari korelasi antara butir – butir instrument dari setiap indikator dengan menggunakan teknik *Alpha Coronbach* dengan kriteria untuk r_{11} kurang dari 0,70 maka dinyatakan gugur (tidak realibel).

3.9. Hasil uji coba Instrumen

Uji coba instrument untuk tes kemampuan mahasiswa berbicara dalam bahasa inggris digunakan 45 soal, diperoleh semua soal valid, dengan Reliabilitas tes kemampuan mahasiswa berbicara dalam bahasa inggris dihitung dengan KR-20 yaitu $r_{hitung}=0,9674 > r_{tabel} = 0,279$ maka tes kemampuan mahasiswa berbicara dalam bahasa inggris tergolong sangat tinggi. Uji coba instrument untuk tes Kemampuan Mengajar Dosen digunakan 30 soal, diperoleh semua soal valid, Reliabilitas tes Kemampuan Mengajar Dosen dihitung dengan KR-20 yaitu $r_{hitung}=0,9403 > r_{tabel} = 0,279$ maka tes kemampuan mahasiswa berbicara dalam bahasa inggris tergolong sangat tinggi. Uji coba instrument untuk angket kemampuan percaya diri digunakan 30 soal, diperoleh semua soal valid, Reliabilitas angket kemampuan percaya diri dihitung dengan KR-20 yaitu $r_{hitung}=0,9437 > r_{tabel} = 0,279$ maka tes kemampuan mahasiswa berbicara dalam bahasa inggris tergolong sangat tinggi.

3.10. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan korelasi regresi ganda. Langkah – langkah analisis sebagai berikut: data hasil penelitian ditabulasi kemudian dicari rata – rata mean (M), median (Me), modus (Mo), dan simpangan baku atau standar deviasi (SD) dari variable yang diteliti, dengan rumus:

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan

Mo = Modus

Me = Median

M = Rata- rata skor

SD =Standar deviasi

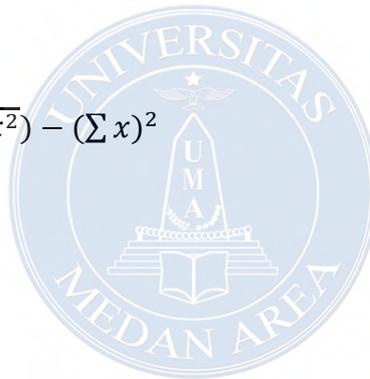
b = batas bawah kelas modus ialah kelas dimana median akan terletak

b1 = Frekuensi kelas modus yang dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b2 = Frekuensi kelas modus yang dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sesudahnya

P=Panjang kelas modus

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median



f = Frekuensi kelas median

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total

3.11. Tingkat kecenderungan data masing – masing variabel.

Mendeskripsikan data setiap variable digunakan statistic deskriptif, yaitu penggunaannya antara lain untuk mendeskripsikan data setiap variable penelitian. Sebagaimana acuan untuk mengidentifikasi ketiga variable akan digunakan harga rata – rata skor ideal (M_i) dari semua subjek penelitian. Dari harga rata – rata skor ideal setiap variable dikategorikan kecenderungan menjadi 4 kategori, yaitu:

$(M_i + 1,5 SD_i)$ sampai ke atas = Tinggi
 M_i sampai dengan $(M_i + 1,5 SD_i)$ = Cukup
 $(M_i - 1,5 SD_i)$ sampai dengan M_i = Kurang
 $(M_i - 1,5 SD_i)$ sampai dengan ke bawah = Rendah
skor tertinggi - skor terendah

Dimana; $M_i = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{2}$

Selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

skor ideal maks + skor ideal min

Dimana; $SD_i = \frac{\text{skor ideal maks} - \text{skor ideal min}}{6}$

6

Norma tersebut disusun berdasarkan kurva normal dengan menggunakan skor ideal dari instrument, menurut Arikunto, (2002:88) setelah diperoleh harga

rata – rata ideal (M_i) masing – masing variable, maka dihitung masing – masing kategori berdasarkan norma di atas.

3.12. Uji persyaratan Analisis

Sebelum melaksanakan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis untuk mengetahui normalitas dan kelinearan pada setiap data variable. Menurut Sudjana, (1996:424) untuk persyaratan analisis data dan setiap data variable penelitian, maka dilakukan uji normalitas, uji kelinearan dan keberartian garis regresi, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Uji normalitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki sebaran data distribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas digunakan uji Liliefors, dengan kriteria pengujian data berdistribusi normal jika $L_o < L_{tabel}$ pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ (Sudjana, 2002).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Adapun proses pengujian dan rumus yang digunakan adalah uji Bartlett, dengan kriteria pengujian data:

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ Tolak H_0 (Tidak Homogen)

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ Terima H_0 (Homogen)

3. Uji Kelinearan dan Keberartian Garis Regresi

Uji Kolinieran dan Keberartian Garis Regresi dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel terikat dengan masing – masing variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kolinieran, dan keberartian arah koefisien regresi, melalui persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = (a + bX)$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel terikat (endegonus)

X = Variabel bebas (eksegonus)

a = Konstanta intersep

b = Koefisien regresi Y ats X_1

Harga koefisien a dan b dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)(\Sigma XY)}{N. \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{N. (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N. \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah subjek penelitian

X = Skor variable bebas

a = Konstansta regresi

b = Koefisien arah regresi

ΣX = Jumlah skor variable bebas

ΣY = Jumlah skor variable terikat

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara variable bebas dengan variable terikat.

Menguji keberartian regresi sederhana digunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RJK_{reg}(b/a)}{RJK(s)}$$

Uji signifikan regresi, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dikatakan koefisien regresi signifikan, pada taraf signifikansi 5%.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya antara variabel terikat dengan variabel bebas. Rumus yang dipakai untuk menghitung linieritas adalah :

$$F_{reg} = \frac{RJK(TC)}{RJK(TG)}$$

Regresi linier apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%.



4. Uji Independensi X1 dan X2

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel bebas yaitu Persepsi terhadap Kemampuan mengajar Dosen (X1) dan Kepercayaan Diri (X2) benar-benar independen atau benar – benar tidak memiliki korelasi satu sama lain. Uji independensi antar variabel dilakukan dengan korelasi sederhana dengan kriteria pengujian diterima apabila $r_{12} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka kedua variabel independen.

3.12. Uji Hipotesis

Setelah persyaratan analisis terpenuhi maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan menggunakan langkah – langkah sebagai berikut :

Analisis Korelasi, dilakukan untuk menguji hubungan masing – masing variabel Persepsi terhadap kemampuan mengajar dosen (X1) dan Kepercayaan Diri (X2) terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris mahasiswa (Y) uji korelasi ini menggunakan *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum x_i y_i) - (\sum x_i \sum y_i)}{\sqrt{\{(N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(N \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variable X dan Y
 $\sum X_i$ = Jumlah skor item
 $\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)
 $\sum X_i Y_i$ = Jumlah perkiraan skor X dan Y
n = Jumlah responden
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap nomor butir tes
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Dengan kriteria pengujian diterima apabila, $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Dan dapat disimpulkan bahwa jika $H_0 = \text{tolak}$ apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, $H_0 = \text{terima}$ apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

1. Persamaan Regresi Ganda

Penggunaan statistic regresi ganda dilakukan untuk mencari persamaan regresi variabel terikat terhadap kedua variabel bebas secara bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan uji keberartian regresi ganda.

$$Y = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2$$

Koefisien a_0 , a_1 dan a_2 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a_0 = Y - a_1 X_1 - a_2 X_2$$

$$a_1 = \frac{(\sum X_{22})(\sum X_{1y}) - (\sum X_{1X_2})(\sum X_{2y})}{(\sum X_{12})(\sum X_{22}) - (\sum X_{1X_2})^2}$$

$$a_2 = \frac{(\sum X_{12})(\sum X_{2y}) - (\sum X_{1X_2})(\sum X_{1y})}{(\sum X_{12})(\sum X_{22}) - (\sum X_{1X_2})^2}$$

2. Uji Keberartian Persamaan Regresi Ganda Untuk menguji keberartian regresi linier ganda digunakan rumus berikut:

$$F = \frac{\frac{JK_{reg}}{K}}{\frac{JK_{reg}}{N-K-1}}$$

3. Koefisien Korelasi Ganda

Untuk menghitung koefisien korelasi ganda digunakan rumus berikut:

Sudjana, 2002:383

$$F = \frac{JK \frac{r_{reg}}{K}}{\sum Y^2}$$

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi ganda Y atas X1 dan X2 digunakan uji statistic F yang menggunakan rumus sebagai berikut:

(Sudjana, 2002:385)

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{1-R^2}{N-k-1}}$$

Hasil F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} .inyatakan berarti jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang =k dan derajat kebebasan penyebut = N-k-1.

5. Korelasi Parsial dan Uji Keberartian Korelasi Parsial antara variabel Penelitian

Untuk menentukan korelasi parsial murni terlepas dari pengaruh variabel lain, dilakukan pengontrolan terhadap salah satu variable, menggunakan rumus korelasi parsial (Sudjana, 2002).

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y2} - r_{y1} \cdot r_{12}}{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}$$

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y1} - r_{y2} \cdot r_{12}}{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}$$

Dan untuk menguji koefisien korelasi dengan uji – t (Sudjana, 2002:380)

$$t = \frac{r\sqrt{n-4}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Kriteria pengujian adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien parsial berarti.

Selanjutnya untuk menentukan besarnya sumbangan relative:

$$SR X_i = \frac{a_i \cdot \sum X_i Y}{JK (regresi)} \times 100\%$$

Sedangkan sumbangan efektif SE dihitung dengan rumus:

$$SE X_i = SR X_i \times R^2$$



6. Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Adapun hipotesis statistik yang akan diuji adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Variabel Pertama

$$H_0 : \rho_{y1} \leq 0$$

$$H_a : \rho_{y1} > 0$$

2. Hipotesis Variabel Kedua

$$H_0 : \rho_{y2} \leq 0$$

$$H_a : \rho_{y2} > 0$$

3. Hipotesis Variabel Ketiga

$$H_0 : \rho_{y1.2} \leq 0$$

$$H_a : \rho_{y1.2} > 0$$

Keterangan :

- ρ_{y1} = koefisien korelasi persepsi terhadap kemampuan mengajar dosen dengan kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa Unika ST. Thomas
- ρ_{y2} = koefisien korelasi kepercayaan diri dengan kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa Unika ST. Thomas.
- $\rho_{y1.2}$ = koefisien korelasi ganda antara persepsi terhadap kemampuan mengajar dosen dan kepercayaan diri dengan kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa Unika ST. Thomas.

